

STANDARISASI IDENTITAS VISUAL DAN IMPLEMENTASINYA PADA MEDIA INFORMASI DIGITAL BKPSDM KOTA DUMAI

Rizky Putri Andriyani¹, Wahyu Lukito² dan Adya Mulya Prajana³

^{1,2,3} *Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*

[¹](mailto:rizkyputri@student.telkomuniversity.ac.id), [²](mailto:wahyulukito@telkomuniversity.ac.id),
[³](mailto:adyaprajana@telkomuniversity.ac.id)

Abstrak: Pada zaman ini, perkembangan teknologi banyak membawa perubahan pada instansi pemerintahan. Hal ini menyebabkan adanya tuntutan pada instansi pemerintahan untuk menyampaikan informasi secara transparan dengan memaksimalkan teknologi agar dapat meningkatkan reputasi lembaga. Berkaca pada tuntutan di atas, saat ini BKPSDM Kota Dumai telah memiliki dua media utama dalam penyebaran informasinya, yaitu website dan sosial media Instagram. Namun dalam penyelenggaraannya, BKPSDM Kota Dumai belum mengoptimalkan penyampaian informasi yang informatif dan menarik secara digital. Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka akan dilakukan perancangan tampilan konten informasi BKPSDM Kota Dumai. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan studi pustaka kemudian dianalisis dengan analisis matriks perbandingan untuk mendapatkan kesimpulan desain yang tepat agar menghasilkan desain konten informasi digital website dan sosial media Instagram.

Kata kunci: instansi pemerintahan, media informasi digital, identitas visual

Abstract: In this era, technological developments have brought many changes to government agencies. This has led to demands on government agencies to convey information transparently by maximizing technology in order to improve the reputation of the institution. Reflecting on the demands above, currently BKPSDM Dumai City has two main media in disseminating information, namely the website and Instagram social media. However, in its implementation, BKPSDM Dumai City has not optimized the delivery of informative and interesting information digitally. To answer these problems, the information content display design of BKPSDM Dumai will be carried out. The required data will be collected through observations, interviews, questionnaires, and literature studies then analyzed by comparison matrix analysis to get the right design conclusions in order to produce digital information content designs for websites and Instagram social media.

Keywords: government agency, digital information media, visual identity

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini membawa perubahan dalam masyarakat (Cahyono, 2016). Hal ini berdampak pada pola perilaku masyarakat, sehingga semua orang dari berbagai kalangan bisa mengakses media sosial sebagai sarana untuk memperoleh dan menyampaikan informasi ke publik. Begitu pula bagi instansi pemerintah yang saat ini dituntut untuk menyampaikan informasi yang transparan ke publik. Media sosial bagi pemerintahan merupakan salah satu inovasi tata kelola pemerintahan yang memaksimalkan teknologi. Peran media sosial bagi pemerintah yaitu untuk menjaga dan meningkatkan reputasi lembaga serta menggali aspirasi publik, sebagai sarana pemerintah untuk lebih dekat dengan publik serta merupakan dokumentasi *online*.

Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kapasitas aparatur pemerintah (peningkatan profesionalitas), BKPSDM Kota Dumai turut berperan aktif dalam pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik untuk ASN. ASN mempunyai peran penting dalam menentukan suatu kegiatan, sehingga berhak mendapatkan informasi secara transparan dan akuntabel sebagai upaya peningkatan kapasitas dan profesionalitasnya.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan, BKPSDM Kota Dumai belum optimal dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan berbasis elektronik. Sehingga saat ini BKPSDM Kota Dumai membutuhkan desain konten informasi digital yang efektif agar dapat memberikan layanan dan informasi yang transparan dan akuntabel untuk seluruh ASN di Kota Dumai. Menurut Sunarya & Anisah (2018), media yang baik seharusnya dapat memperhatikan aspek-aspek yang mampu memberikan ciri yang khas dari media tersebut, seperti aspek tampilan dan citra maupun unsur-unsur visual yang terstruktur.

Mengingat BKPSDM Kota Dumai sedang berupaya untuk meningkatkan partisipasi ASN dalam peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis *e-governance*, maka BKPSDM Kota Dumai perlu memiliki identitas visual, tata kelola

desain, konten informasi, dan tampilan desain website dan sosial media Instagram yang sesuai dan kreatif sehingga ASN dapat berpartisipasi penuh dalam penyelenggaraan pemerintahan di *Governance 4.0* melalui penerapan pelayanan publik berbasis *e-governance*.

METODE PENELITIAN

Data pada penelitian ini didapatkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan studi pustaka. Observasi dilakukan dengan cara mengunjungi kantor BKPSDM Kota Dumai untuk mengamati alur kerja pelayanan yang ada dan mengamati desain-desain yang sebelumnya sudah pernah dibuat. Wawancara dilakukan bersama dua narasumber, Kepala Badan BKPSDM dan audiens. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang telah lama ada dan konsep pemikiran dan perancangan visual dari narasumber. Dengan menggunakan *purposive sampling* untuk ASN, kuesioner telah direspon oleh 93 (sembilan puluh tiga) ASN. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan dan selera visual ASN untuk BKPSDM Kota Dumai. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan dokumen BKPSDM Kota Dumai seperti Renstra, Renja, jurnal dan buku yang sudah ada. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang valid mengenai topik yang diangkat.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis khalayak sasaran, analisis wawancara, analisis kuesioner, analisis matriks perbandingan, dan analisis SWOT. Analisis data yang didapat dibandingkan dengan teori yang ada. Analisis khalayak sasaran digunakan untuk mendapatkan strategi komunikasi yang tepat berdasarkan *segmenting*, *targeting*, dan *positioning*. Analisis wawancara digunakan untuk menarik kesimpulan data wawancara yang telah dilakukan bersama kepala badan BKPSDM dan ASN Kota Dumai. Selanjutnya analisis kuesioner digunakan untuk menarik kesimpulan dan mendapatkan kebutuhan

desain yang tepat bagi ASN di Kota Dumai. Kemudian analisis matriks perbandingan digunakan untuk membandingkan data seperti layout, tipografi, foto/ilustrasi, warna, konten, sistem desain, dan identitas dari BKPSDM Kota Dumai dengan instansi lainnya agar dapat menarik kesimpulan. Dan terakhir analisis SWOT digunakan untuk mencari strategi yang ideal untuk perancangan karya berdasarkan faktor eksternal seperti *Opportunities* dan *Threats* dengan faktor internal seperti *Strength* dan *Weakness* (Soewardikoen, 2021: 114).

HASIL DAN DISKUSI

Sebagai salah satu instansi pemerintah daerah yang sedang beradaptasi dengan sistem pemerintahan berbasis elektronik, BKPSDM Kota Dumai belum mengoptimalkan penyelenggaraannya. BKPSDM Kota Dumai memiliki tugas dan fungsi dalam meningkatkan profesionalitas aparatur pemerintah sebagai penyelenggara pemerintah daerah sehingga sehingga turut berperan aktif dalam pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik. Untuk itu, BKPSDM Kota Dumai telah menyediakan website dan sosial media sebagai media penyebaran informasi digitalnya. Namun faktanya, walau sudah memiliki website dan media sosial seperti Instagram dan Facebook tetapi media yang masih sering gunakan adalah media konvensional. Sehingga dalam masa transisi ini BKPSDM Kota Dumai membutuhkan desain konten informasi digital yang efektif agar dapat memberikan layanan dan informasi yang transparan dan akuntabel untuk seluruh ASN di Kota Dumai. Kekurangan dari desain yang telah ada adalah belum konsistennya dengan penggunaan elemen-elemen visual seperti warna, bentuk, tipografi pada media yang ada. Penerapan elemen visual yang tidak tepat dapat menyebabkan kurangnya minat dan partisipasi ASN, sehingga informasi yang disampaikan tidak dapat tersampaikan dengan baik. Hal ini menyebabkan

BKPSDM kota Dumai tidak dapat mengoptimalkan penyampaian informasi dan identitasnya.

Pada perancangan ini, hasil desain tampilan website dan feeds diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam memudahkan para ASN dalam mengakses informasi mengenai bidang kepegawaian di BKPSDM Kota Dumai. Desain tampilan website dan feeds yang dirancang secara informatif dan menarik secara visual memungkinkan audiens untuk mendapatkan informasi mengenai pelayanan, kegiatan, berita acara, pengumuman formal informal, kemudian dokumentasi kegiatan secara mudah dan transparan.

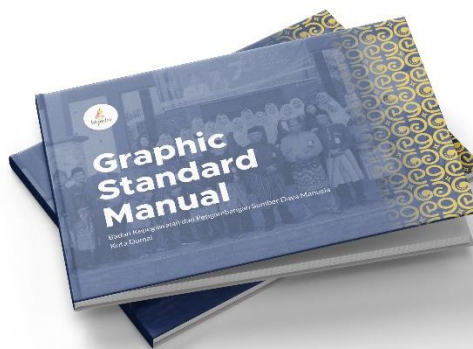
Konsep kreatif yang akan digunakan pada BKPSDM Kota Dumai menggunakan pendekatan rasional. Pendekatan ini berfokus pada penyampaian informasi yang mengajak audiens berpikir logis dan langsung pada intinya. Desain yang dirancang akan memuat informasi seputar layanan-layanan yang dapat digunakan oleh seluruh ASN, informasi seputar pemerintahan dan kepegawaian, dan acara internal BKPSDM Kota Dumai. Desain tersebut akan diperkuat dengan penggunaan kalimat *headline* dan *subheadline* yang tepat, fotografi, dan ilustrasi dengan gaya visual *flat design*.

Penggunaan visual yang akan digunakan dalam desain konten informasi digital BKPSDM Kota Dumai adalah gaya visual *minimalist-flat design* yang merupakan turunan dari *Swiss style design*. Penggunaan ini digunakan untuk mengangkat konsep modern dan minimalis sehingga dapat memberikan kesan profesionalitas dan integritas. Gaya visual ini dapat menyampaikan informasi kepada audiens dengan lebih baik dan mudah (Anindita & Riyanti, 2016). Selain itu, penggunaan fotografi yang sesuai juga dapat memberikan kesan *relate* pada sesama penerima informasi yaitu ASN. Dengan penggunaan elemen-elemen visual di atas maka diharapkan desain konten akan bersifat informatif, menarik, dan relevan.

Tipografi yang digunakan dalam perancangan ini adalah tipografi *sans serif*. Jenis tipografi ini memiliki karakter yang tegas dan konsisten, sehingga memberikan kesan minimalis, modern, dan profesional. Salah satu unsur visual yang penting adalah warna, sehingga warna yang digunakan harus sesuai dengan target audiens dan warna yang ingin ditampilkan dari sebuah perusahaan (Swasty & Utama, 2017). Warna yang digunakan pada perancangan identitas visual dan desain konten informasi BKPSDM Kota Dumai adalah warna biru, kuning, merah, dan hijau. Warna biru gelap melambangkan kepercayaan dan profesionalitas, sedangkan warna kuning melambangkan keramahan dan optimisme. Kemudian warna merah melambangkan rasa semangat dan warna hijau melambangkan pertumbuhan. Perpaduan warna ini mewakili tujuan BKPSDM Kota Dumai yaitu mewujudkan pelayanan terpadu kepada ASN di Kota Dumai dengan manajemen internal yang kompetitif, profesional, dan akuntabel.

Graphic Standard Manual

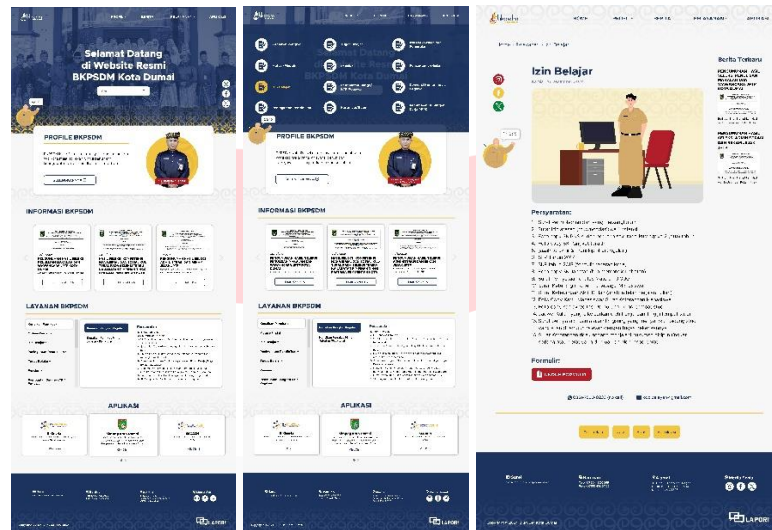
GSM ini dirancang di kertas ukuran A4 secara *landscape*. GSM ini berisi tentang makna logo, ukuran dan tata letak logo, *color palette*, tipografi dan jenis font, logo *black and white*, *unacceptable logo usage*, supergrafis, dan pengaplikasian pada media lain.



Gambar 1 *Graphic Standard Manual*
Sumber: Andriyani, Lukito, Prajana

Website

Website menjadi salah satu sumber informasi digital yang dimiliki oleh BKPSDM Kota Dumai. Selain untuk menyebarkan informasi, website juga menjadi saluran utama dalam hal mengunduh berkas. Website BKPSDM Kota Dumai memiliki 5 navigasi utama, yaitu *home*, profil, berita, pelayanan, dan aplikasi.



Gambar 2 Website

Sumber: Andriyani, Lukito, Prajana

Instagram Feeds

Konten *feeds to inform* mencakup beberapa informasi yaitu pengenalan, detail, alur, persyaratan dari layanan yang disediakan dan informasi seputar kegiatan kepegawaian di BKPSDM Kota Dumai. Kemudian konten *to persuade* terdapat pada ajakan yang ada pada konten *feeds*.



Gambar 3 Instagram Feeds

Sumber: Andriyani, Lukito, Prajana

Instagram Story

Instagram *story* digunakan untuk *update* informasi yang dapat memberi, mengingatkan, dan mengajak secara harian. Informasi *story* Instagram berisi layanan, kontak, berita dengan link yang mengarah ke *website*.



Gambar 4 Instagram Story

Sumber: Andriyani, Lukito, Prajana

Poster Digital

Poster digital digunakan untuk memberi, mengingatkan, dan mengajak audiens di dalam maupun diluar sosial media. Poster digital dapat berisi layanan, kontak, berita dengan pencantuman link website.



Gambar 5 Poster Digital

Sumber: Andriyani, Lukito, Prajana

X-Banner dan Spanduk

X-banner dan spanduk ini memiliki tujuan untuk menginformasi dan membujuk para ASN yang datang ke kantor untuk mengakses website/sosial media untuk pencarian informasinya.



Gambar 6 X-Banner

Sumber: Andriyani, Lukito, Prajana



Gambar 7 Spanduk

Sumber: Andriyani, Lukito, Prajana

Suvenir

Berikut adalah souvenir yang dapat digunakan untuk memento atau hadiah kegiatan di BKPSDM Kota Dumai.

Totebag



Gambar 8 Totebag

Sumber: Andriyani, Lukito, Prajana

Tumbler



Gambar 9 Tumbler

Sumber: Andriyani, Lukito, Prajana

Notebook



Gambar 10 Notebook

Sumber: Andriyani, Lukito, Prajana

KESIMPULAN

Kesimpulan dari standarisasi identitas visual dan implementasinya pada media informasi digital BKPSDM Kota Dumai adalah masih kurangnya ketertarikan ASN terhadap media informasi digital BKPSDM Kota Dumai. Berdasarkan analisis matriks perbandingan yang telah dilakukan secara keseluruhan BKPSDM Kota Dumai tidak memiliki sistem desain, hal ini ditandai dengan masih beragamnya pola desain yang digunakan di dalam konten informasinya. Dengan adanya permasalahan diatas, maka perancangan ini berfokus pada standarisasi ulang identitas visual dan implementasinya pada desain konten informasi digital seperti website dan sosial media Instagram BKPSDM Kota Dumai. Media utama dalam perancangan ini adalah website dan Instagram yang berisi *feeds* dan *story*. BKPSDM Kota Dumai hendaknya tetap berusaha memperkuat identitasnya dan harus konsisten dalam perancangan konten informasi digitalnya agar mendapat *feedback* yang baik dari para ASN. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk menganalisis lebih dalam sebab dan akibat dari behaviour ASN agar dapat mengetahui dan merancang solusi yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, M., & Riyanti, M. T. (2016). Tren Flat Design Dalam Desain Komunikasi Visual. *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa Dan Desain*, 1(1).
- Anisah, L., & Sunarya, P. A. (2018). Desain Komunikasi Visual Sebagai Media Informasi. *Cerita*, 4(1), 76–85.
- Cahyono, A. S. (2016). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia*. 9(1), 140–157.
- Maymun, A. Z., & Swasty, W. (2018). Identitas Visual Dan Penerapannya Pada Signage Untuk Kawasan Wisata Edukasi. *Serat Rupa Journal of Design*, 2(1), 01.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 12. (2019). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. In *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*.
- Peraturan Presiden Nomor 95. (2018). Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. *Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia*, 110.
- Sabrina, C. A., & Tohir, M. (2021) Perancangan Ulang Identitas Visual dan Media Promosi UMKM Lemon Gourmet Bekasi. *e-Proceeding of Art & Design*, 8(6), 2.
- Sari, R. H., & Saragih, R. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Pada Pegawai Dinsosp2kbp3a Kota Cimahi. *EProceedings ...*, 9(1), 24–30.

Sedarmayanti., & Aziz, Y. M. A. (2020). *Dinamika Governance di Era revolusi Industri 4.0 Dalam Teori dan Praktik Tata Kelola Pemerintahan*. Bandung: PT Refika Aditama.

Soewardikoen, D. W. (2021). *Metedologi Penelitian Desain Komunikasi Visual – Edisi Revisi*. Sleman, D.I. Yogyakarta: PT Kanisius.

Soewardikoen, Wulandari, & Aulia, R. (2021). *Dynamics Of Industrial Revolution 4.0 : Digital Technology Transformation and Cultural Evolution*.

Swasty, W., & Utama, J. (2017). Warna sebagai Identitas Merek pada Website. *Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 3, 1–16.

Syaban, I., Mewengkang, N. N., & Golung, A. (2018). Peranan Penggunaan Website Sebagai Media Informasi Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara. *Acta Diurna Komunikasi*, 7(4).